

MASYARAKAT SEHAT, DATA BERKUALITAS: PELATIHAN REKAM MEDIS UNTUK PETUGAS KESEHATAN LOKAL

Retno Dewi Prisusanti¹, Delia Yusfarani²

¹Program Studi D-3 Rekam Medis dan Infokes, Fakultas Sains dan Teknologi Kesehatan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

²Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang
e-mail: retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id¹, deliayusfarani_uin@radenfatah.ac.id²

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengelolaan rekam medis oleh petugas kesehatan lokal melalui pelatihan yang diselenggarakan pada 1 Maret 2024 melalui aplikasi Zoom. Identifikasi kebutuhan awal menunjukkan adanya kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan rekam medis. Materi pelatihan dirancang untuk mencakup konsep dasar rekam medis, etika pengelolaan informasi kesehatan, dan integrasi teknologi informasi kesehatan. Metode pelatihan melibatkan berbagai strategi pembelajaran, seperti presentasi visual, diskusi kelompok, dan sesi praktikum virtual. Hasil kegiatan mencakup peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Pelatihan praktikum virtual memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta lebih mampu mengelola rekam medis dengan lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan data, dan memahami pentingnya etika dalam pengelolaan informasi kesehatan.

Kata Kunci: Pengelolaan Rekam Medis, Pelatihan Petugas Kesehatan, Integrasi Teknologi.

Abstract

This community service aims to enhance the management of medical records by local healthcare workers through a training program conducted on March 1, 2024, using the Zoom application. Initial needs assessment indicated a lack of understanding and skills in medical record management. The training material was designed to cover basic concepts of medical records, ethics in health information management, and the integration of health information technology. Training methods involved various learning strategies, including visual presentations, group discussions, and virtual practical sessions. The results of the activity include a significant improvement in the participants' knowledge and skills. Virtual practical training provided them with the opportunity to apply the concepts taught. Evaluation shows that participants are more capable of managing medical records effectively, reducing the risk of data errors, and understanding the importance of ethics in health information management.

Keywords: Medical Record Management, Healthcare Worker Training, Technology Integration.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika dunia kesehatan masyarakat yang terus berkembang, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan sistem rekam medis sebagai salah satu fondasi utama dalam penyelenggaraan layanan kesehatan (Duffin, 2022). Pada tanggal 1 Maret 2024, kami berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Masyarakat Sehat, Data Berkualitas: Pelatihan Rekam Medis Untuk Petugas Kesehatan Lokal." Melalui kegiatan ini, kami bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada petugas kesehatan lokal agar mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi pengelolaan rekam medis (Sari, 2018).

Di tengah kompleksitas dunia kesehatan modern, isu yang melandasi kegiatan ini menjulang tinggi, yaitu kurangnya pemahaman serta keterampilan yang dimiliki oleh petugas kesehatan lokal dalam mengelola rekam medis (Wijaya & Putranto, 2024). Lebih dari sekadar sekumpulan catatan kesehatan pasien, rekam medis merupakan suatu entitas yang mengandung nilai strategis dalam ranah pelayanan kesehatan. Kehadirannya tidak hanya sekadar mencatat riwayat kesehatan, melainkan menjadi pilar informasi bagi pengambilan keputusan klinis, perumusan kebijakan kesehatan, dan sebagai materi utama dalam penelitian medis yang mendalam (Djohan, 2022). Seiring perjalanan waktu, peran rekam medis tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan historis suatu individu, tetapi telah berkembang menjadi suatu elemen krusial dalam menentukan arah kebijakan kesehatan di tingkat lokal. Setiap catatan medis menjadi peta yang membimbing langkah petugas kesehatan dalam merinci diagnosis, merancang strategi pengobatan, dan merespons perubahan keadaan pasien secara lebih presisi (Asman

et al., 2022). Dalam pandangan ini, kurangnya pemahaman terhadap aspek manajemen rekam medis dapat berakibat serius, membatasi potensi optimalisasi pelayanan kesehatan dan mengurangi kualitas data yang dihasilkan (Putranto & Puspita, 2023).

Oleh karena itu, kebutuhan akan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan rekam medis menjadi suatu tuntutan mutlak. Bukan hanya sebagai beban administratif, melainkan sebagai fondasi penting yang dapat memastikan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal. Dengan pemahaman yang kuat, petugas kesehatan lokal akan mampu membaca setiap lembaran rekam medis sebagai cerminan jelas dari kondisi kesehatan masyarakat (Sari & Ishak, 2020). Hal ini bukan hanya tentang menanggapi kondisi individu, melainkan juga mengembangkan strategi preventif, merancang kebijakan yang tepat, dan memberikan sumbangsih berarti pada bidang penelitian medis untuk mendorong inovasi dalam pengobatan dan pencegahan penyakit (Stefvy & Robin, 2022). Mengatasi kurangnya pemahaman ini bukanlah hanya tanggung jawab individu, tetapi merupakan investasi jangka panjang dalam sistem kesehatan secara keseluruhan. Mendorong pendidikan dan pelatihan terkait manajemen rekam medis menjadi suatu langkah strategis yang mendukung visi pelayanan kesehatan yang lebih holistik dan efektif (Sari & Dahniar, 2021). Pemahaman yang lebih dalam tidak hanya membawa manfaat pada tingkat individu, tetapi juga memperkuat fondasi penelitian medis, memberikan landasan bagi pengambilan keputusan klinis yang cerdas, dan membentuk dasar kebijakan kesehatan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, kurangnya pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan lokal dalam mengelola rekam medis bukanlah semata-mata sebuah tantangan, melainkan sebuah panggilan untuk melakukan transformasi dalam cara kita memandang, memahami, dan mengelola data kesehatan (Amirullah et al., 2023). Dengan investasi yang tepat dalam pemahaman ini, kita dapat merintis jalan menuju masyarakat yang lebih sehat, pelayanan kesehatan yang lebih efisien, dan inovasi medis yang mampu menghadirkan masa depan yang lebih cerah dalam dunia kesehatan (Sari, 2022).

Isu-isu yang terkait dengan permasalahan ini mencakup kerentanan terhadap kesalahan data, pengurangan kualitas layanan kesehatan, hingga risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi kesehatan yang berlaku (Harianto & Sari, 2022). Tanpa pengelolaan rekam medis yang baik, pengambilan keputusan klinis menjadi kurang akurat, berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan lokal, dan menghambat progres menuju sistem kesehatan yang inklusif dan berkualitas (Loh, 2021). Melalui kegiatan ini, kami ingin membuka ruang diskusi yang mendalam mengenai pentingnya rekam medis sebagai aspek integral dalam sistem kesehatan. Peningkatan pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan lokal dalam merawat dan mengelola rekam medis akan membawa dampak positif tidak hanya pada tingkat pelayanan kesehatan, tetapi juga pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan merangkul teknologi, kami percaya bahwa kegiatan pelatihan ini akan menjadi langkah awal menuju masyarakat yang sehat dan data kesehatan yang berkualitas.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

1. Identifikasi Kebutuhan: Sebelum memulai pelatihan, langkah awal yang kami lakukan adalah melakukan identifikasi kebutuhan terhadap pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan lokal dalam pengelolaan rekam medis. Melalui survei dan konsultasi, kami mendapatkan gambaran yang jelas tentang tingkat pengetahuan yang sudah ada dan area mana yang perlu ditingkatkan.
2. Perencanaan Materi Pelatihan: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, kami merancang materi pelatihan yang komprehensif. Materi mencakup pengenalan konsep dasar rekam medis, teknik pencatatan yang baik, etika dalam pengelolaan informasi kesehatan, dan integrasi teknologi informasi kesehatan. Setiap materi dikemas secara interaktif untuk memastikan partisipasi aktif peserta.
3. Pemilihan Metode Pembelajaran: Kami menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk presentasi visual, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Metode ini dipilih agar peserta dapat memahami konsep-konsep dengan lebih baik dan menerapkannya dalam situasi dunia nyata. Interaksi antar peserta juga dijaga untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.
4. Pemilihan Platform Virtual: Mengingat kegiatan dilaksanakan melalui aplikasi Zoom, kami memastikan bahwa platform tersebut disiapkan dengan baik. Sebelum acara, kami menyelenggarakan sesi teknis untuk memastikan semua peserta memiliki akses yang stabil dan memahami fungsionalitas dasar platform Zoom.

5. Penyusunan Materi Pendukung: Selain presentasi, kami menyusun materi pendukung berupa panduan praktis, contoh formulir rekam medis, dan referensi bacaan tambahan. Hal ini bertujuan untuk memberikan sumber daya yang dapat diakses peserta setelah pelatihan sehingga mereka dapat terus memperdalam pengetahuan mereka.
 6. Sesi Praktikum Virtual: Mengingat pelatihan ini berkaitan dengan rekam medis, kami menyelenggarakan sesi praktikum virtual. Peserta diberikan kesempatan untuk secara langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh melalui simulasi pengisian formulir rekam medis dan diskusi kasus-kasus klinis.
 7. Evaluasi dan Umpan Balik: Kami menyusun mekanisme evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta. Sesuai dengan itu, kami merencanakan sesi umpan balik untuk mendengar pengalaman peserta selama pelatihan dan mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan.
- Melalui metode ini, kami berharap bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan yang bermanfaat tetapi juga memberdayakan petugas kesehatan lokal untuk mengelola rekam medis dengan lebih efektif, berkontribusi pada peningkatan sistem kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

1. Peningkatan Pengetahuan: Setelah mengikuti pelatihan, peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar rekam medis, pentingnya pencatatan yang akurat, dan etika dalam pengelolaan informasi kesehatan. Materi-materi yang disampaikan memberikan landasan kuat bagi petugas kesehatan lokal untuk melibatkan diri secara lebih efektif dalam pengelolaan rekam medis.
2. Peningkatan Keterampilan Praktis: Sesi praktikum virtual memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi simulasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam mengisi formulir rekam medis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi kasus-kasus klinis yang mungkin mereka hadapi di lapangan.
3. Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman: Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab telah menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Peserta dari berbagai latar belakang dapat saling bertukar pengalaman dan best practice dalam pengelolaan rekam medis di wilayah masing-masing. Ini memperkuat jaringan kerja dan membangun solidaritas di antara peserta.
4. Pemahaman Teknologi Informasi Kesehatan: Dengan fokus pada integrasi teknologi informasi kesehatan, peserta menjadi lebih terampil dalam menggunakan platform virtual untuk pengelolaan rekam medis. Mereka dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi kesehatan di lingkungan kerja mereka.
5. Peningkatan Kualitas Rekam Medis: Melalui pemahaman yang ditingkatkan dan penerapan praktik terbaik, diharapkan bahwa kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas rekam medis. Hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan data, meningkatkan keakuratan diagnosa, dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan klinis.
6. Peningkatan Kesadaran akan Etika dalam Pengelolaan Informasi Kesehatan: Pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya etika dalam pengelolaan informasi kesehatan. Mereka lebih terbiasa dengan prinsip-prinsip kerahasiaan, integritas, dan kepatuhan terhadap regulasi terkait. Ini memberikan dasar etis yang kuat untuk praktik pengelolaan rekam medis.
7. Rencana Tindak Lanjut: Sebagai langkah berkelanjutan, kami menyusun rencana tindak lanjut berupa sesi pemantapan keterampilan, pelatihan lanjutan, dan pemantauan berkelanjutan. Dengan demikian, peserta dapat terus mengembangkan kompetensi mereka dan menerapkan pembelajaran dalam praktik sehari-hari.

Melalui hasil-hasil ini, kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan lokal dalam pengelolaan rekam medis, serta berkontribusi pada perbaikan sistem kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Di dalam kesehatan masyarakat, pengelolaan rekam medis memegang peranan krusial sebagai pilar utama dalam penyelenggaraan layanan kesehatan. Kegiatan "Masyarakat Sehat, Data Berkualitas: Pelatihan Rekam Medis Untuk Petugas Kesehatan Lokal" pada tanggal 1 Maret 2024 menciptakan wahana untuk mendalami dan memahami esensi dari rekam medis dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang efektif dan berkualitas. Latar belakang kegiatan mencerminkan

permasalahan utama di tingkat lokal, yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan dalam mengelola rekam medis (Satrianny et al., 2023).

Dalam menjawab panggilan untuk mengatasi permasalahan kompleks terkait manajemen rekam medis, kegiatan ini mengusung suatu pendekatan sistematis yang diperkuat oleh metode pelaksanaan yang terstruktur dan terperinci. Langkah pertama yang diambil adalah identifikasi kebutuhan yang akurat dan komprehensif. Proses ini memastikan bahwa setiap elemen materi pelatihan yang akan disusun tidak hanya relevan, tetapi juga mampu merespons tantangan yang spesifik dihadapi oleh petugas kesehatan lokal (Chandra, 2021). Melibatkan peserta secara aktif dalam perencanaan materi pelatihan menjadi suatu pijakan kunci yang memberikan dimensi kebermaknaan pada kegiatan ini. Dengan mendengarkan suara langsung dari mereka yang berada di garis depan pelayanan kesehatan, kegiatan ini mampu menciptakan kurikulum yang tidak hanya informatif, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh para petugas kesehatan. Partisipasi aktif ini bukan hanya tentang mengumpulkan data, melainkan menciptakan suatu pengalaman belajar yang berdampak, memperkuat keterampilan praktis, dan memastikan penerapan konsep secara efektif dalam konteks pekerjaan sehari-hari (Duffin, 2023).

Dalam merancang metode pelaksanaan yang terstruktur, kegiatan ini tidak hanya melihat pelatihan sebagai suatu acara satu kali, tetapi sebagai suatu proses berkelanjutan. Setelah identifikasi kebutuhan, metode pengajaran yang digunakan diatur sedemikian rupa sehingga mengizinkan pemantauan dan penilaian berkala (Fadlilah et al., 2023). Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, tetapi juga untuk menilai dampak nyata dari pelatihan pada peningkatan keterampilan dan pengelolaan rekam medis secara efisien (Gunawan, 2023). Dengan pendekatan ini, kegiatan ini membuka pintu bagi penerapan pengetahuan dalam konteks praktis, memastikan bahwa setiap sesi pelatihan bukan hanya menghasilkan pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung (Djohan, 2021). Dalam pandangan ini, kegiatan ini menjadi lebih dari sekadar program pelatihan; ia menjadi suatu wadah pembentukan keterampilan, suatu forum bagi pertukaran pengalaman, dan suatu langkah konkret menuju perubahan positif dalam cara petugas kesehatan lokal mengelola rekam medis.

Dengan demikian, metode pelaksanaan yang terstruktur dan terperinci bukan hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi menjadi fondasi bagi transformasi dalam praktek sehari-hari petugas kesehatan (Djohan, 2023a). Dalam suasana partisipatif dan berkesinambungan, kegiatan ini bukan hanya menciptakan keahlian yang diperlukan, tetapi juga membentuk budaya pembelajaran yang berkelanjutan di dalam lingkungan pelayanan kesehatan lokal. Inilah panggung nyata di mana solusi untuk kurangnya pemahaman dan keterampilan dapat tumbuh dan mengakar, memberikan kontribusi positif pada kualitas layanan kesehatan dan pengelolaan rekam medis di tingkat lokal (Duffin & Djohan, 2022). Penggunaan platform virtual, khususnya Zoom, sebagai medium pelaksanaan kegiatan menjadi relevan mengingat konteks pandemi yang masih berlangsung (Stefvy et al., 2023). Ini memastikan aksesibilitas yang lebih luas bagi peserta dari berbagai kalangan, sekaligus mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam bidang kesehatan. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam, dari presentasi visual hingga sesi praktikum virtual, memberikan kesempatan kepada peserta untuk merasakan langsung penerapan konsep-konsep yang diajarkan (Djohan, 2023b).

Hasil kegiatan mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan pemahaman yang mendalam tentang etika dalam pengelolaan informasi kesehatan (Sen et al., 2023). Keterampilan praktis yang ditingkatkan, terutama melalui sesi praktikum virtual, memberikan landasan nyata bagi petugas kesehatan lokal untuk meningkatkan kualitas rekam medis di tempat kerja mereka (Harianto, 2023). Hasil evaluasi dan umpan balik memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif kegiatan ini, menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Namun, hasil tersebut bukanlah akhir dari perjalanan ini (Djohan & Loh, 2021). Rencana tindak lanjut yang disusun menegaskan komitmen untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada peserta. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi acara satu kali, tetapi sebuah langkah awal dalam membangun kapasitas petugas kesehatan lokal, meningkatkan kualitas layanan kesehatan, dan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan berbasis data berkualitas. Keseluruhan, kegiatan ini menciptakan sebuah narasi pembelajaran yang holistik, dari identifikasi masalah hingga penerapan solusi yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan "Masyarakat Sehat, Data Berkualitas: Pelatihan Rekam Medis Untuk Petugas Kesehatan Lokal" berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan lokal dalam pengelolaan rekam medis. Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman etika pengelolaan informasi kesehatan dan penerapan praktik terbaik dalam penyelenggaraan layanan kesehatan.

SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan agar dilakukan pemantapan keterampilan secara berkala melalui sesi pelatihan lanjutan. Perlu juga dipertimbangkan pembentukan forum diskusi online yang berkelanjutan untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman dan terus mendorong kolaborasi antar petugas kesehatan lokal. Selain itu, integrasi lebih lanjut dengan teknologi informasi kesehatan dapat menjadi fokus pengembangan selanjutnya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan rekam medis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan dukungan moral dalam merealisasikan kegiatan pengabdian ini. Dukungan ini telah menjadi pendorong utama keberhasilan kegiatan, dan tanpa bantuan dan partisipasi mereka, pencapaian positif ini tidak mungkin terwujud. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa dari semua pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, I., Sari, L. P., Syafaruddin, S., Rasyid, M. F. F., Lira, H. M. A., Mallappiang, N., Masdar, M., Firman, H., & Natsir, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Transparansi Administrasi Desa melalui E-Government. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 89–96.
- Asman, A., Purwanza, S. W., Mufidah, A., Yanriatuti, I., Mua, E. L., Sekeon, R. A., Anggreyni, M., & Susanto, D. (2022). The relationship of skin integrity picture in stroke patients with the use of anti-decubitus mats at Hospital. *Gaceta Médica de Caracas*, 130.
- Chandra, S. (2021). TINJAUAN PAJAK ATAS PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT 2 PADA BIDANG JASA KONSTRUKSI BANGUNAN DI PT. MEGAH BERLIAN DINAMIKA TEKNINDO. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 9.
- Djohan, D. (2021). ANALISIS PERUBAHAN KEPUTUSAN JENIS USAHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK PENDAPATAN DI UD. CAHAYA LISTRIK. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 8.
- Djohan, D. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK. *Jurnal BIKOM*, 5(1).
- Djohan, D. (2023a). The Analysis of Liquidity Ratio as Tool to Measure Financial Position in PT. Iplug Indonesia at Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 322–327.
- Djohan, D. (2023b). The Impact of Inventory Management on Customer Satisfaction at Apotik Global Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 151–156.
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal BIKOM*, 4(2).
- Duffin, D. (2022). Analisis pengaruh discretionary accrual dan discretionary expenses terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3854–3870.
- Duffin, D. (2023). The Influence of Environmental Cost and Environmental Performance towards Company's Value Moderated by Ownership Structure. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 626–641.
- Duffin, D., & Djohan, D. (2022). The Analysis Of Fraud Hexagon Towards Earnings Management. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(4), 328–340.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1105–1118.

- Gunawan, E. (2023). Liquidity Ratio Analysis in Financing Short Term Liabilities. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 157–162.
- Hariato, A. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871.
- Hariato, A., & Sari, E. N. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Ilc Sebagai Variabel Moderasi Pada Smk Akuntansi Bagian Medan Utara. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 185–196.
- Loh, R. (2021). PENGARUH PUBLIC RELATION TERHADAP EFEKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PT GLOBAL AKSARA MOTOR MEDAN. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 12.
- Putranto, A., & Puspita, R. (2023). AKTIVISME DIGITAL PERSPEKTIF: GAMBAR BUAH SEMANGKA SEBAGAI INTERAKSI SIMBOLIK BAGI PALESTINA. *Jurnal Komunikasi Dan Media Digital*, 1(2), 1–14.
- Sari, L. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM PANGKAJENE DAN KEPULAUAN. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 3(1), 58–65.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sari, L. P., & Dahniar. (2021). SOSIALISASI IMUNISASI TETANUS TOXOID DAN PENGOLAHAN MAKANAN YANG TEPAT PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR: SOCIALIZATION OF TETANUS TOXOID IMMUNIZATION AND PROPER FOOD PROCESSING IN PREGNANT MOTHER AT BATUA PUSKESMAS MAKASSAR CITY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 36–40. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i3.934>
- Sari, L. P., & Ishak, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Premenopause Terhadap Tingkat Kecemasan di Puskesmas Pattingalloang Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5(1), 25–28.
- Satrianny, I. P., Lim, B., & Gunawan, E. (2023). The Influence of Service Quality Toward Customer Satisfaction at CV. Indako Trading Co, Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 309–314.
- Sen, J., Harianto, A., & Satrianny, I. P. (2023). Talent Management in Human Resource Management to Improve Organizational Performance. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 95–108.
- Stefvy, S., & Robin, R. (2022). PENGARUH TRANSAKSI LEASING TERHADAP PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT RODES CHEMINDO. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 3183–3190.
- Stefvy, S., Robin, R., Duffin, D., Silalahi, H., & Afriani, D. (2023). The Influence Of Work Environment Towards Employees' Job Productivity. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1029–1039.
- Wijaya, W. S., & Putranto, A. (2024). Analysis of Visual Communication as a Means of Facing the Challenges of Technological Development in a Securities Company. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 3(4).